

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 OBYEK DAN LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada kantor pusat dan kantor cabang PT Graha Mitra Balindo. Kantor pusat berlokasi di Permata Hijau BB 10 Kelurahan Kuningan Kota Semarang dan kantor cabang berlokasi di Desa Rejosari RT 02 RW 02 Brangsong Kendal . Sedangkan subyek penelitiannya adalah karyawan pada PT Graha Mitra Balindo

3.2 POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi adalah obyek/subyek dalam suatu wilayah yang sudah digeneralisasi yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diamati dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2008). Supaya peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan di lapangan sebanyak mungkin dan mencapai tujuan penelitian ini maka peneliti harus menetapkan populasinya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT Graha Mitra Balindo sebanyak 31 orang.

Menurut Sugiyono (2008), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun demikian, apabila jumlah subyek kurang

dari 100, maka penelitian sebaiknya mengambil semua jumlah subyek yang ada sehingga disebut sebagai penelitian populasi (Sekaran, 2011). Oleh karena populasi penelitian ini berjumlah 31 orang, maka populasi tersebut seluruhnya akan dijadikan responden. Jenis sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu keseluruhan subyek dari populasi dijadikan sampel. (Nazir, 2013)

3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama oleh peneliti berhubungan dengan variabel minat untuk tujuan utama penelitian (Sekaran, 2011). Data primer yang akan digunakan berupa data yang diperoleh dari responden penelitian dengan cara memberi kuesioner tentang persepsi responden terhadap kepuasan kerja, keterlibatan kerja, dan OCB.

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara pribadi dan kuesioner surat. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden (Sekaran, 2011). Pada PT Graha Mitra Balindo di Semarang kuesioner akan diberikan secara pribadi kepada responden. Sedangkan pada PT Graha Mitra Balindo di Kendal, kuesioner akan dikirimkan melalui email kepada responden.

Kuesioner yang diberikan adalah pertanyaan mengenai kepuasan kerja, keterlibatan kerja, dan OCB.

3.5 SKALA PENGUKURAN DATA

Skala Likert adalah pengukuran yang disusun untuk mengetahui seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu dengan menggunakan 5 titik kategori. (Sekaran, 2011) Penelitian ini akan menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Susunan Skala Likert yang akan digunakan adalah :

Sangat setuju (SS)	: nilai 5
Setuju (S)	: nilai 4
Netral (N)	: nilai 3
Tidak Setuju (TS)	: nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: nilai 1

3.6 PENGUJIAN INSTRUMEN PENELITIAN

3.6.1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian dapat diterima dan tidak diragukan atau sah. Menurut Nazir (2013), validitas mengandung pengertian bahwa sesuatu yang dinyatakan valid atau sah dan sudah sesuai dengan kebenaran yang diharapkan

sehingga dapat diterima dalam suatu kriterium tertentu. Parameter dari pengujian validitas adalah :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, artinya pengujian dapat dikatakan valid karena terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, artinya pengujian dikatakan tidak valid karena tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Berikut ini adalah tabel hasil pengujian validitas untuk kepuasan kerja, keterlibatan kerja, *Organizational Citizenship Behavior*.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja

Item	r tabel	r hitung	Hasil I	R hitung	Hasil II
Pernyataan					
Kepuasan Kerja					
KPK1	0.3009	0.713	Valid	0.734	Valid
KPK2	0.3009	0.613	Valid	0.634	Valid
KPK3	0.3009	0.644	Valid	0.681	Valid
KPK4	0.3009	0.658	Valid	0.691	Valid
KPK5	0.3009	0.625	Valid	0.654	Valid
KPK6	0.3009	0.669	Valid	0.683	Valid
KPK7	0.3009	0.770	Valid	0.764	Valid
KPK8	0.3009	0.580	Valid	0.570	Valid
KPK9	0.3009	0.606	Valid	0.596	Valid
KPK10	0.3009	0.523	Valid	0.534	Valid

KPK11	0.3009	0.590	Valid	0.582	Valid
KPK12	0.3009	0.396	Valid	0.389	Valid
KPK13	0.3009	0.522	Valid	0.498	Valid
KPK14	0.3009	0.476	Valid	0.437	Valid
KPK15	0.3009	0.564	Valid	0.534	Valid
KPK16	0.3009	0.642	Valid	0.608	Valid
KPK17	0.3009	0.413	Valid	0.393	Valid
KPK18	0.3009	0.505	Valid	0.519	Valid
KPK19	0.3009	0.262	Tidak		

Sumber : Data primer yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel 3.1, pada pengujian pertama, item pernyataan nomor 19 tidak valid karena lebih kecil dari r tabel sebesar 0.3009 dengan $n = 31$. Selanjutnya, dilakukan pengujian kedua dengan mengeluarkan item yang tidak valid. Dari hasil pengujian kedua, semua item pernyataan sebanyak 18 item dapat dikatakan valid karena memiliki r hitung $>$ r tabel.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Keterlibatan Kerja

Item Pernyataan	r tabel	r hitung	Hasil I
Keterlibatan Kerja			
KTK1	0.3009	0.479	Valid
KTK2	0.3009	0.418	Valid
KTK3	0.3009	0.509	Valid
KTK4	0.3009	0.723	Valid
KTK5	0.3009	0.555	Valid
KTK6	0.3009	0.365	Valid

KTK7	0.3009	0.663	Valid
KTK8	0.3009	0.359	Valid
KTK9	0.3009	0.595	Valid
KTK10	0.3009	0.734	Valid
KTK11	0.3009	0.731	Valid
KTK12	0.3009	0.416	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel pengujian 3.2 , maka dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid karena r hitung $>$ r tabel. Item Pengukuran variabel keterlibatan kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan untuk alat ukur variabel.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas *Organizational Citizenship Behavior*

Item	r tabel	r hitung	Hasil I	R hitung	Hasil II
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>					
OCB1	0.3009	0.550	Valid	0.522	Valid
OCB2	0.3009	0.499	Valid	0.523	Valid
OCB3	0.3009	0.489	Valid	0.521	Valid
OCB4	0.3009	0.408	Valid	0.449	Valid
OCB5	0.3009	0.182	Tidak		
OCB6	0.3009	0.417	Valid	0.486	Valid
OCB7	0.3009	0.583	Valid	0.578	Valid
OCB8	0.3009	0.514	Valid	0.520	Valid
OCB9	0.3009	0.531	Valid	0.540	Valid
OCB10	0.3009	0.411	Valid	0.433	Valid
OCB11	0.3009	0.466	Valid	0.417	Valid

OCB12	0.3009	0.631	Valid	0.635	Valid
OCB13	0.3009	0.476	Valid	0.440	Valid
OCB14	0.3009	0.186	Tidak		
OCB15	0.3009	0.449	Valid	0.417	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel pengujian 3.3 diketahui bahwa untuk hasil validitas pertama ada 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 5 dan 14 karena nilai r hitung $<$ r tabel. Kemudian dari hasil validitas pertama, item yang tidak valid dikeluarkan untuk dilakukan analisis validitas kembali. Pada uji ulang, hasil pengujian validitas menyatakan semua pernyataan telah dinyatakan valid dengan jumlah 13 pernyataan.

3.6.2 Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bebas kesalahan dan menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Sekaran, 2011). Validitas merupakan indikasi tentang konsistensi dan stabilitas dari alat ukur, serta menilai ketepatan dari alat ukur. Untuk mengukur reliabilitas pada data, penelitian ini akan menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha yang dihitung dengan menerapkan program SPSS (Statistical Package For Social Science). Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronbach Alpha (α) \leq 0,5 , maka kuesioner kurang reliabel

2. Jika nilai Cronbach Alpha (α) > 0,5 dan mendekati 1 , maka kuesioner tersebut reliabel

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepuasan Kerja	0.884	Reliabel
Keterlibatan Kerja	0.781	Reliabel
<i>OCB</i>	0.748	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (2016)

Dari tabel yang di atas, semua variabel dinyatakan reliabel karena Cronbach's Alpha masing- masing variabel penelitian > 0,50. Semua indikator dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur variabel.

3.7 METODE ANALISIS DATA

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis tentang jawaban kuesioner penelitian dari responden dengan menggunakan rentang skala. Analisis deskriptif akan memberikan penjelasan dari hasil kuesioner yang kemudian dapat dijadikan

sebagai panduan dalam memberikan evaluasi. Rumus yang akan digunakan untuk penentuan rentang skala adalah sebagai berikut : (Sugiyono, 2008)

$$RS = \frac{N \times (\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{\text{Jumlah Jawaban}}$$

Jumlah Jawaban

Keterangan :

N : jumlah responden

RS: rentang skala

Langkah-langkah dalam menghitung rentang skala :

- a. Menggunakan rumus rentang skala untuk mengetahui rentang skor tertinggi dan skor terendah
- b. Rentang setiap kriteria :

$$RS = \frac{31(5-1)}{2}$$

2

$$RS = \frac{31(4)}{2} = \frac{124}{2} = 62$$

2

2

Dari hasil perhitungan tersebut, maka penilaian masing-masing variabel dikasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kategori Skala Pengukuran Variabel

Rentang Skala	Kategori		
	Kepuasan Kerja	Keterlibatan Kerja	OCB
31 - 93	Rendah	Rendah	Rendah
93,1 - 155	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah (2016)

3.7.2 Analisis Inferensial

Penelitian ini akan menerapkan metode analisis inferensial, yaitu analisis pada perhitungan yang diperoleh dari kuesioner karyawan PT Graha Mitra Balindo. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara dua variabel independen (variabel X) dengan satu variabel dependen (variabel Y).

Persamaan analisisnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : *Organizational Citizenship Behavior*

a : konstanta

X1 : kepuasan kerja

X2 : keterlibatan kerja

b1 : koefisien regresi X1

b2 : koefisien regresi X2

Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua dengan menggunakan uji T adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Formulasi hipotesis Ho dan Ha :

a. Ho : $\beta = 0$: Tidak ada pengaruh variabel X (kepuasan kerja) terhadap variabel Y (*Organizational Citizenship Behavior*)

Ha : $\beta \neq 0$: ada pengaruh variabel X (kepuasan kerja) terhadap variabel Y (*Organizational Citizenship Behavior*)

b. Ho : $\beta = 0$: Tidak ada pengaruh positif variabel X (keterlibatan kerja) terhadap variabel Y (*Organizational Citizenship Behavior*)

Ha : $\beta > 0$: ada pengaruh positif variabel X (keterlibatan kerja) terhadap variabel Y (*Organizational Citizenship Behavior*)

2. Taraf signifikansi yang digunakan 5%

3. Kriteria pengujian :

Jika $\text{sig} < (0,05)$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika $\text{sig} \geq (0,05)$, maka Ho diterima Ha ditolak

4. Kesimpulan

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis H_0 dan H_a :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh antara variabel x (kepuasan kerja dan keterlibatan kerja) terhadap variabel y (*Organizational Citizenship Behavior*) secara simultan

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: ada pengaruh antara variabel x (kepuasan kerja dan keterlibatan kerja) terhadap variabel y (*Organizational Citizenship Behavior*) secara simultan

2. Taraf signifikansi yang digunakan 5%

3. Kriteria pengujian :

Jika $\text{sig} < (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $\text{sig} \geq (0,05)$, maka H_0 diterima H_a ditolak

4. Kesimpulan

Jika $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan

Jika $\text{sig} < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan

